

**DINAMIKA PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM PADA REMAJA DI DESA
DREAMLAND HILLS KECAMATAN BULA BARAT SERAM BAGIAN
TIMUR (ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGARUH)**

TESIS



**PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2024**

PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul “Dinamika Pembelajaran Agama Islam pada Remaja di Dreamland Hills kecamatan Bula Barat Seram Bagian Timur (Analisis Faktor-faktor Pengaruh)” yang disusun oleh Saudara, **Karimun, NIM 220401005**, Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, setelah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada tanggal 29 Mei 2024 dan dinyatakan Lulus serta berhak memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) di Pascasarjana IAIN Ambon.


Ambon, 30 Mei 2024

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang	: Prof. Dr. La Jamaa, M.HI	
Sekretaris Sidang	: Nur Khozin, M.Pd.I	
Penguji I	: Prof. Dr. Idrus Sere, M.Pd.I	
Penguji II	: Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I	
Pembimbing I	: Prof. Dr. La Jamaa, M.HI	
Pembimbing II	: Dr. Sri Ratna Dewi Lampong, M.A	


Diketahui Oleh

Ketua Program Studi


Dr. Rustina N, M.Ag
NIP. 197103201998032001



Direktur


Prof. Dr. La Jamaa, M.HI
NIP. 196312211999031001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Karimun

NIM : 220401005

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

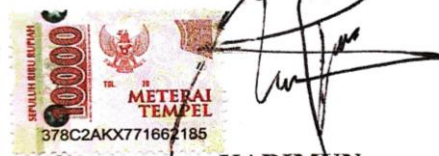
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul Tesis : Dinamika Pembelajaran Agama Islam pada Remaja di Desa Dreamland Hills Kecamatan Bula Barat Seram Bagian Timur (Analisis Faktor-Faktor Pengaruh)

Menyatakan bahwa tesis ini benar-benar hasil karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti merupakan duplikat, tiruan, plagiat, dan dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka tesis dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Ambon, 30 Mei 2024

Yang Menyatakan



KARIMUN

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

*“ Belajarlah tanpa Henti, Raih Mimpimu setinggi
langit, karena pendidikan adalah kunci masa
depan, bukalah pintu itu dengan tekad membara”*



Dengan rasa syukur kepada Allah Subhanahu wata'ala, dengan cinta kupersembahkan karya (Tesis) ini kepada **Keluarga tercinta** (orang tua,istri dan anak-anak) beserta keluarga besar, dan **Almamater tercinta** Kampus IAIN Ambon sebagai tempat menuntut ilmu.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, Tuhan Semesta Alam. Tiada kata yang mampu melukiskan rasa Syukur atas semua yang telah dianugerahkan kepada penulis dalam Menyusun lembar demi lembar tesis ini hingga akhir. Tak lupa pula shalawat serta salam penulis haturkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarga, para sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Tesis yang berjudul *Dinamika Pembelajaran Agama Islam pada Remaja di Desa Dreamland Hills Kecamatan Bula Barat Seram Bagian Timur (Analisis Faktor-Faktor Pengaruh)* disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar sarjana Magister (S-2) pada program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa sejak awal sampai akhir penulisan tesis ini sering menemui kesulitan, namun berkat dorongan dan bimbingan berbagai pihak sehingga tesis ini penulis dapat menyelesaikannya. Oleh sebab itu melalui kesempatan ini penulis dengan penuh ketulusan jiwa dan keikhlasan hati hendak menyampaikan ucapan terima kasih yang sebenar-benarnya kepada :

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon, Prof, Dr. Adam Latconsina, M.Si selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Ismail Tuanany, MM selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. M. Faqih

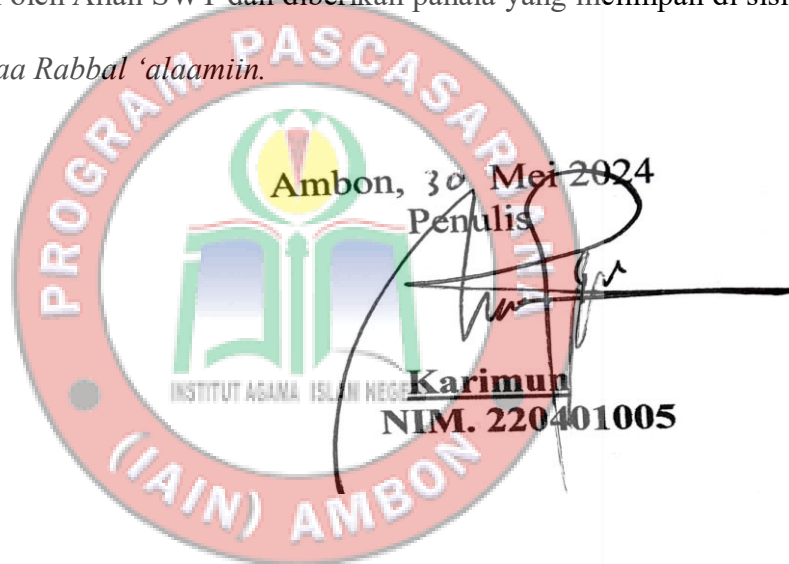
Seknun, M.Pd.I dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Prof. Dr. La Jamaa, MH.I selaku Direktur Program Pascasarjana IAIN Ambon dan Dr. Adam Latuconsina, M.Si selaku wakil direktur beserta staf yang melayani penulis dan memberikan motivasi agar secepatnya menyelesaikan tesis ini;
3. Dr. Hj. Rustina N, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Ambon yang memberikan motivasi agar secepatnya menyelesaikan penulisan tesis ini.
4. Seluruh staf-dosen dan pegawai pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Ambon yang tak sempat penulis tuliskan satu persatu
5. Bapak Kepala Tata Usaha Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Ambon beserta stafnya yang telah banyak membantu dan memberikan pelayanan selama perkuliahan hingga terselesaikannya tesis ini.
6. Rivalna Riva'I, M.Hum selaku Pimpinan Perpustakaan IAIN Ambon beserta staf yang telah bersedia menyediakan literatur untuk penulis selama Menyusun Tesis ini.
7. Prof. Dr. La Jamaa, MH.I selaku pembimbing I dan Dr. Sri Ratna Dewi Lampong, S.Sos, MA selaku pembimbing II yang telah dengan senang hati meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membantu, membimbing dan mengarahkan penulis hingga terselesaikan tesis ini. Dan Prof. Dr. Idrus

Sere,M.Pd.I, selaku penguji I dan Dr. Muhajir Abd. Rahman,M.Pd.I selaku penguji II, yang mengkritik untuk membangun dan memotivasikan serta mengarahkan penulis untuk lebih memperhatikan tatacara penulisan tesis.

8. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis serahkan dan kembalikan segala urusan ini, semoga kebaikan Bapak/Ibu, Saudara/i yang diridhoi dan dirahmati oleh Allah SWT dan diberikan pahala yang melimpah di sisi-Nya, *Aamiin yaa Rabbal 'alaamiin.*



ABSTRAK

KARIMUN, Judul “Dinamika Pembelajaran Agama Islam pada Remaja di Desa Dreamland Hills Kecamatan Bula Barat (Analisis Faktor-Faktor Pengaruh)”.
Dibawah bimbingan: Prof. Dr. La Jamaa, M.HI, selaku pembimbing I dan Dr. Sri Ratna Dewi Lampong, S.Sos, MA selaku pembimbing II, PPs IAIN Ambon 2024.

Permasalahan dalam penelitian adalah Bagaimana Analisis Dinamika Pembelajaran Agama Islam pada remaja di Desa Dreamland Hills dan Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi pada remaja dalam pembelajaran agama Islam di Desa Dreamland Hills Kecamatan Bula Barat Seram Bagian Timur.

Tipe penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan analisis deskriptif kualitatif. Adapun lokasi penelitian berada di Desa Dreamland Hills Kecamatan Bula Barat, Kabupaten Seram Bagian Timur, Provinsi Maluku. Waktu penelitian dilakukan dari tanggal 15 Januari sampai dengan 15 Februari 2024. Analisis data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian data dianalisis menggunakan tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dinamika pembelajaran agama Islam pada remaja di Desa Dreamland Hills dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga, faktor peran lembaga pendidikan formal dan non formal, dan faktor pengaruh teknologi dan media sosial.

Kata Kunci: *Dinamika Pembelajaran Agama Islam, Faktor Pengaruh Pembelajaran Agama Islam, Pembelajaran Agama Islam pada Remaja*

ABSTRACT

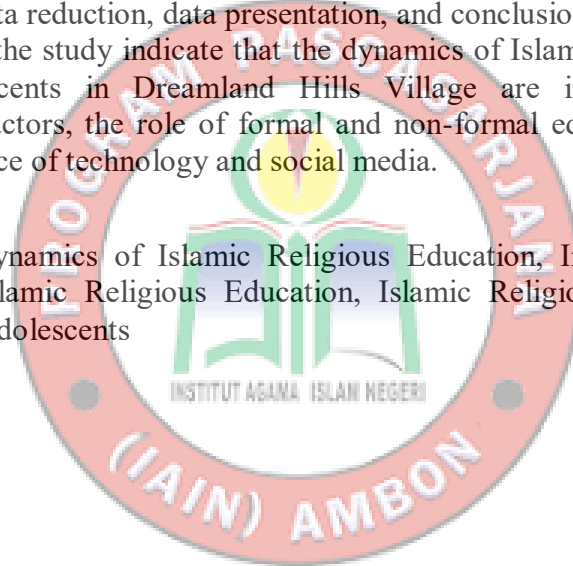
KARIMUN, Title: "Dynamics of Islamic Religious Education among Adolescents in Dreamland Hills Village, West Bula District (Analysis of Influencing Factors)". Supervised by: Prof. Dr. La Jamaa, M.HI, as the first advisor, and Dr. Sri Ratna Dewi Lampong, S.Sos, MA, as the second advisor, PPs IAIN Ambon 2024.

The research problem is: How is the Analysis of the Dynamics of Islamic Religious Education among adolescents in Dreamland Hills Village, and what are the Influencing Factors in Islamic religious education among adolescents in Dreamland Hills Village, West Bula District, East Seram Regency.

This research is a field research with descriptive qualitative analysis. The research location is Dreamland Hills Village, West Bula District, East Seram Regency, Maluku Province. The research period is from January 15 to February 15, 2024. Data analysis is obtained through interviews, observation, and documentation, followed by data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results of the study indicate that the dynamics of Islamic religious education among adolescents in Dreamland Hills Village are influenced by family environment factors, the role of formal and non-formal educational institutions, and the influence of technology and social media.

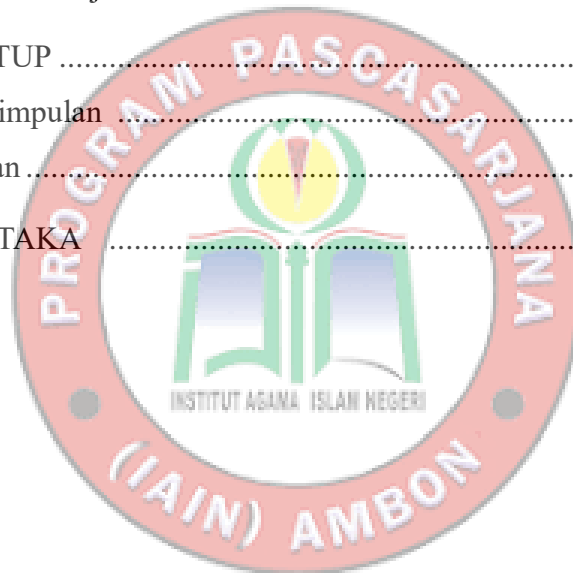
Keywords: Dynamics of Islamic Religious Education, Influencing Factors of Islamic Religious Education, Islamic Religious Education among Adolescents



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN TESIS	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
F. Defenisi Istilah	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Pembelajaran Agama Islam	20
C. Dinamika Pembelajaran Agama Islam pada Remaja	29
D. Faktor-faktor Pengaruh dalam Pembelajaran Agama Islam pada Remaja	36
E. Kerangka Pikir	55
BAB III METODE PENELITIAN	57
A. Tipe Penelitian	57
B. Kehadiran Peneliti	60
C. Waktu dan Lokasi Penelitian	60
D. Subjek dan Obyek Penelitian	60
E. Sumber Data Penelitian	61

F. Teknik Pengumpulan Data	62
G. Teknik Analisis Data.....	63
H. Tahap-Tahap Penelitian.....	65
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	68
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	68
B. Analisis Hasil Penelitian.....	89
1. Dinamika Pembelajaran Agama Islam pada Remaja Di Desa Dreamland Hills Kecamatan Bula Barat	89
2. Analisis Faktor-Faktor Pengaruh Pembelajaran Agama Islam Pada Remaja di Desa Dreamland Hills Kecamatan Bula Barat.....	95
BAB V PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama Islam di Indonesia memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan moral generasi muda. Lembaga pendidikan Islam kini semakin berkembang, begitu pula minat remaja untuk belajar agama. Namun, tantangan juga turut hadir. Kualitas pendidikan belum merata, guru agama belum mencukupi, dan metode pembelajaran yang kurang menarik membuat semangat belajar remaja menurun. Relevansi materi pembelajaran juga menjadi perhatian, karena terkadang tidak sesuai dengan kebutuhan dan minat remaja.

Di samping tantangan tersebut, optimisme perbaikan pendidikan agama Islam tetap ada. Upaya peningkatan kualitas guru agama, pengembangan metode pembelajaran yang inovatif, serta penyesuaian materi dengan kebutuhan remaja menjadi kunci perbaikan. Menanamkan nilai-nilai Islam yang kuat pada generasi muda juga penting untuk menangkalkan pengaruh negatif budaya luar. Dengan usaha bersama, pendidikan agama Islam diharapkan dapat melahirkan generasi berakhlak mulia, cinta tanah air, dan mampu menghadapi tantangan zaman.

Rapat dengar pendapat (RDP) antara kementerian agama dengan Komisi VIII DPR terkait anggaran pendidikan Islam. Meskipun anggaran terkesan besar, namun masih tergolong rendah dibandingkan dengan kebutuhan dan anggaran

kementerian lain. Hal ini menunjukkan kesenjangan antara kebutuhan pendidikan Islam dengan ketersediaan anggaran.¹

Kondisi ini relevan dengan situasi pendidikan Islam saat ini yang masih dihadapkan dengan berbagai tantangan, seperti kekurangan guru agama, infrastruktur yang belum memadai, dan metode pembelajaran yang kurang inovatif. Dengan anggaran yang terbatas, diperlukan strategi yang cermat dan inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Indonesia.

Pendidikan agama Islam sangatlah penting dalam membentuk karakter dan moral generasi muda Indonesia. Nilai-nilai yang diajarkan dalam agama Islam dapat membantu membangun karakter bangsa, memperkuat ketahanan nasional, meningkatkan kualitas hidup dan mewujudkan masyarakat yang adil dan sejahtera. Di tengah dinamika zaman yang terus berkembang, pendidikan agama Islam dihadapkan dengan berbagai tantangan untuk tetap relevan dan berkualitas.

Ramayulis menyatakan bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yaitu kitab suci Al Qur'an dan al-hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.²

Zakiah Daradjat berpendapat bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa

¹ <https://kemenag.go.id/opini/menatap-wajah-pendidikan-islam-ye9yzd>, di akses pada tanggal 20 Januari 2024, Pkl 20.00 Wit

² Mulyono, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural*, El Washatiyah : Jurnal Studi Agama, Vol.7, Nomor 1, Juni 2019, Hal. 53.

dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Kemudian menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan ajaran Islam sebagai pandangan hidup.³

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan utama Pendidikan Agama Islam yaitu membentuk peserta didik yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam, menghayati nilai-nilai agama, dan mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga Islam menjadi landasan dan pandangan hidup yang menyeluruh bagi peserta didik.

Meningkatkan kualitas pendidikan Islam bukan hanya tanggung jawab pemerintah, tetapi juga seluruh pemangku kepentingan, termasuk keluarga, sekolah, dan masyarakat. Upaya strategis dan inovatif perlu dilakukan untuk menjawab tantangan dan memastikan pendidikan Islam mampu mencetak generasi muda yang berakhlak mulia, cerdas, dan berwawasan luas.

Strategi-strategi tersebut haruslah selaras dengan tujuan pembelajaran agama Islam, yang tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan akhlak mulia. Oleh karena itu, strategi yang diterapkan haruslah mampu membangkitkan minat dan motivasi siswa untuk belajar agama Islam secara aktif dan kreatif.

Kaitannya dengan penerapan strategi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam, kita dihadapkan pada Era Revolusi Industri 4.0 membawa pengaruh besar pada berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan.

³ *Ibid, Hal. 54.*

Hal ini melahirkan konsep "Pendidikan 4.0" yang mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) ke dalam proses belajar mengajar

Di bidang pendidikan agama Islam, penerapan pendidikan 4.0 mendorong pergeseran model pembelajaran dari teacher-centered menjadi student-centered. Guru berperan sebagai fasilitator, sedangkan peserta didik lebih aktif dan mandiri dalam proses belajar. Pergeseran ini sejalan dengan tujuan pendidikan agama Islam yang tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan akhlak mulia. Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik memungkinkan mereka untuk menggali pengetahuan agama Islam secara lebih mendalam dan membangun pemahaman yang lebih personal.⁴

Hubungannya dengan pendidikan 4.0 dengan pembelajaran agama Islam sangat relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik dalam belajar. Pendekatan seperti ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan interaktif yang memenuhi kebutuhan belajar peserta didik dalam menghadapi tantangan kehidupan modern.⁵

Kurikulum Merdeka Belajar yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan membawa angin segar bagi dunia pendidikan di Indonesia. Salah satu fokus utama dari kurikulum ini adalah memberikan kemerdekaan belajar bagi peserta didik untuk menggali potensi dan minat mereka secara optimal. Hal itu senada dengan apa yang telah disampaikan oleh Kepala

⁴ Asep Halimurosid, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0*, Jurnal Pendidikan dan Konseling Volume 4 No. 4 Tahun 2022, Hal. 3642

⁵ Mulyawan Safwandy Nugraha dkk, *Dinamika Pembelajaran PAI di Era Digital : Integrasi Teknologi dalam Model Hannafin-Peck untuk Pembelajaran yang dinamis*, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Januari 2024. Hal. 836.

Sub Direktorat Pendidikan Agama Islam, Ditjen Pendidikan Kementerian Agama RI, Ilham dalam Kegiatan Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran PAI SD/SDLB Angkatan I di Bogor, 12 April 2022 bahwa pergantian kurikulum adalah suatu keniscayaan dalam rangka mengikuti perkembangan dan perubahan.⁶

Dalam konteks ini, pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) juga perlu beradaptasi dengan prinsip-prinsip Merdeka Belajar. Pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (student-centered) menjadi kunci untuk mewujudkannya.

Pembelajaran PAI yang berpusat pada peserta didik menekankan pada keterlibatan aktif, inisiatif, dan kreativitas peserta didik dalam proses belajar. Guru berperan sebagai fasilitator yang membantu peserta didik dalam membangun pemahaman dan pengalaman belajar yang bermakna.⁷

Materi Pendidikan Agama Islam dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran yang mengacu pada materi pokok ajaran agama Islam. Materi ini memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, serta disusun dalam bentuk butir-butir sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi (IPK). IPK melingkupi domain sikap, pengetahuan, dan keterampilan, sehingga diharapkan peserta didik dapat menunjukkan perilaku yang berlandaskan nilai-nilai agama Islam, memahami konsep dan ajaran agama Islam, dan memiliki keterampilan dalam mengamalkan ajaran tersebut. Pendidikan madrasah menyerap sistem pendidikan modern. Pendidikan madrasah merupakan persentuhan langsung

⁶ <https://pendis.kemenag.go.id/pai/berita/pembelajaran-pai-dalam-kurikulum-merdeka-BIu5Z>, di akses pada tanggal 22 Januari 2024, Pkl 18.45 Wit

⁷ Gina Nurvina Darise, *Pendidikan Agama Islam dalam Konteks "Merdeka Belajar"*, *Journal of Islamic Education : The Teacher of Civilitation*, Volume 02 Nomor 02 Tahun 2021, Hal. 2

antara ilmu agama dan ilmu umum. Materi pelajaran Pendidikan Agama Islam di madrasah terdiri dari tiga kelompok: pengetahuan agama, pengetahuan umum dan pengetahuan keterampilan.

Kegiatan pendidikan yang dilaksanakan oleh umat Islam atau apa yang sering disebut dengan pendidikan Islam dapat menjangkau semua interaksi edukatif, baik melalui jalur sekolah maupun luar sekolah. Kegiatan pendidikan Islam melalui jalur luar sekolah antara lain tercermin dalam kegiatan majelis ta'lim, pengajian, pondok pesantren dan lain-lain.⁸ Pelaksanaan Pendidikan agama Islam pada remaja di era Digital saat ini menunjukkan beberapa hal yang menarik. Di satu sisi, remaja memiliki akses yang mudah terhadap informasi dan ilmu agama melalui internet dan media sosial. Di sisi lain, remaja juga dihadapkan kepada berbagai tantangan seperti pengaruh budaya pop, *cyberbullying*, dan konten negatif di internet.⁹ Tentunya tantangan ini dapat mempengaruhi motivasi remaja dalam belajar agama Islam.

Berdasarkan data dari Kemenkes RI Sebagian usia remaja pada umur 15-17 tahun dengan 33 % sudah berpacaran, kemudian anak-anak usia 18 tahun ke bawah sebanyak 87 orang mengalami masalah hukum, dan sebanyak 1,6 juta menjadi pengedar narkoba.¹⁰ Fakta tersebut menunjukkan bahwa majunya teknologi saat ini menimbulkan krisis moral dalam Pendidikan. Bila ini diabaikan, maka tidak akan mustahil di masa depan akan meningkat kenakalan remaja.

⁸ Afiatun Sri Hartati, *Dinamika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*, Jurnal Cendekia Vol. 13 No. 1, Januari – Juni 2015, Hal 88.

⁹ Burhan Nudin, *Konsep Pendidikan Islam pada Remaja*, Journal Literasi, Volume XI, No.1 2020, Hal. 65.

¹⁰ *Ibid*, Hal. 66

Di Desa Dreamland Kecamatan Bula Barat Seram Bagian Timur, akses terhadap pendidikan agama Islam masih tergolong terbatas. Jarak tempuh yang jauh ke masjid atau mushola menjadi salah satu kendala utama bagi remaja untuk mengikuti pengajian secara rutin. Meskipun begitu, semangat belajar agama Islam di kalangan remaja desa masih terjaga. Banyak remaja yang memanfaatkan waktu luang mereka untuk belajar agama secara mandiri dengan membaca Al-Qur'an, menghafal doa-doa, dan mengikuti pengajian online.

Beberapa remaja yang memiliki minat dan bakat khusus dalam bidang agama Islam juga aktif dalam kegiatan keagamaan di desa, seperti menjadi imam muda, mengajar mengaji anak-anak kecil, dan membantu penyelenggaraan acara keagamaan. Meskipun keterbatasan infrastruktur dan akses pendidikan formal, remaja di Desa Dreamland Kecamatan Bula Barat Seram Bagian Timur menunjukkan kegigihan dan semangat dalam belajar agama Islam. Hal ini merupakan potensi yang perlu dibina dan didukung oleh berbagai pihak agar mereka dapat menjadi generasi penerus yang berakhlak mulia dan berwawasan luas.

Hasil observasi awal kondisi remaja dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam di Desa Dream Land dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

- 1) Faktor internal : keagamaan (keinginan untuk mempelajari agama), Psikologis (kebutuhan remaja akan identitas, pengakuan, dan aktualisasi diri), Sosial (pengaruh teman sebaya, keluarga, dan lingkungan sosial), minat dan motivasi, serta keterampilan belajar.
- 2) Faktor Eksternal : Akses Pendidikan agama Islam,

Metode pembelajaran, konten pembelajaran, dan Pengaruh budaya dan lingkungan.

Pembelajaran Agama Islam pada remaja di Desa Dream Land Kecamatan Bula Barat Seram Bagian Timur menghadirkan kompleksitas yang menarik untuk diteliti. Adanya perpaduan budaya dan perkembangan teknologi yang terjadi di kalangan remaja, serta peran remaja dalam menjaga tradisi agama di tengah Era Revolusi Industri 4.0 (Era Digital), membuka ruang bagi berbagai pertanyaan penelitian yang mendalam.

Penelitian yang menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pembelajaran agama Islam pada remaja di Desa Dreamland dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan konteks desa tersebut.

Dengan demikian berdasarkan paparan latar belakang di atas, peneliti akan menggali lebih dalam tentang dinamika pembelajaran agama Islam dan faktor – faktor yang mempengaruhi remaja dalam belajar agama Islam. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Dinamika Pembelajaran Agama Islam pada Remaja di Desa Dreamland Hills Kecamatan Bula Barat Seram Bagian Timur”**.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Analisis Dinamika Pembelajaran Agama Islam pada Remaja di Desa Dreamland Hills Kecamatan Bula Barat Seram Bagian Timur ?

2. Bagaimana Menganalisis Faktor-faktor pengaruh pada remaja dalam pembelajaran Agama Islam di Desa Dreamland Hills Kecamatan Bula Barat Seram Bagian Timur?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas maka penelitian ini dibatasi pada Dinamika Pembelajaran Agama Islam pada remaja usia 14 – 18 tahun, dan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi remaja dalam pembelajaran agama Islam di Desa Dreamland Hills Kecamatan Bula Barat Seram Bagian Timur.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

Berdasarkan rumusan masalah yang diberikan, dapat disusun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dinamika pembelajaran agama Islam pada Remaja di Desa Dreamland Hills Kecamatan Bula Barat Seram Bagian Timur.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi remaja pada pembelajaran agama Islam di Desa Dreamland Hills Kecamatan Bula Barat Seram Bagian Timur.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan dalam Pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran berupa pengetahuan dan wawasan terutama dalam bidang pendidikan yang terkait dengan dinamika pembelajaran agama Islam pada remaja dan faktor yang mempengaruhinya pada Remaja di Desa Dreamland Hills Kecamatan Bula Barat Seram Bagian Timur.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti untuk di jadikan pengalaman serta pengetahuan terkait Dinamika Pembelajaran Agama Islam pada remaja di Desa Dreamland Hills Kecamatan Bula Barat Seram Bagian Timur
- b. Bagi Masyarakat Desa Dreamland Hills Kecamatan Bula Barat, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai referensi dalam pengembangan pembelajaran agama Islam pada remaja di Desa Dream Land Hills Kecamatan Bula Barat Seram Bagian Timur.
- c. Bagi pendidik, sebagai bahan acuan atau rujukan terhadap dinamika pembelajaran agama Islam pada remaja, dan faktor yang mempengaruhi remaja dalam belajar Agama Islam di Desa Dreamland Hills Kecamatan Bula Barat Seram Bagian Timur.

- d. Bagi PPs IAIN Ambon, penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan literatur dan referensi di perpustakaan IAIN Ambon, khususnya mahasiswa yang mengembangkan dalam kajian dalam bidang Pendidikan Agama Islam, serta sebagai tambahan informasi bagi calon peneliti yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama.

E. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi pembahasan yang meluas dan keluar dari koridor judul dalam penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa definisi operasional judul sebagai berikut :

1. Dinamika adalah bagian ilmu fisika yang berhubungan dengan benda yang bergerak dan tenaga yang menggerakkan, gerak dari (dalam); tenaga yang menggerakkan; semangat.¹¹ Sedangkan Menurut Slamet Santoso (2009:5), dinamika berarti tingkah laku warga yang satu secara langsung memengaruhi warga yang lain secara timbal balik, jadi dinamika berarti adanya interaksi dan interdependensi antara anggota kelompok yang satu dengan anggota kelompok yang lain secara timbal balik dan antara anggota dengan kelompok secara keseluruhan. Jadi Dinamika bisa dikatakan gerak atau kekuatan yang dimiliki sekumpulan orang di dalam masyarakat yang dapat menimbulkan perubahan tata hidup masyarakat yang bersangkutan. Dengan adanya konflik, masyarakat mencoba melakukan pola perubahan-perubahan dalam mempertahankan hidupnya menghindari adanya kepunahan berupa materi dan nonmateri, solusi diperlukan didalam

¹¹ <https://kbbi.web.id/dinamika>, di akses pada tanggal 20 Januari 2024, Pkl. 21.00 Wit.

kehidupan yang menuntut adanya persatuan diantara masyarakat dan memberdayakan upaya dan daya yang dimiliki.

2. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses peralihan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.¹²
3. Agama Islam" dalam bahasa Arab adalah bentuk kata benda infinitif kuadri-literal (*maṣdar rubā'ī*), Arti semantik dari bentuk kuadri-literalnya ini adalah tunduk dan patuh (*khadha'a wa istaslama*), berserah diri, menyerahkan, memasrahkan (*sallama*), mengikuti (*atba'a*), menunaikan, menyampaikan (*addā*), atau masuk dalam kedamaian, keselamatan, atau kemurnian.¹³ Secara istilah, Islam bermakna penyerahan diri; ketundukan dan kepatuhan terhadap perintah Allah serta pasrah dan menerima dengan puas terhadap ketentuan dan hukum-hukum-Nya. Dengan demikian, kata Islam secara istilah adalah mengacu kepada agama yang bersumber pada wahyu yang datang dari Allah, bukan berasal dari manusia. Posisi Nabi dalam agama Islam diakui sebagai utusan Allah untuk menyebarkan ajaran Islam tersebut kepada umat manusia. Dalam proses penyebaran agama Islam, Nabi terlihat dalam memberi keterangan, penjelasan, uraian, dan contoh praktiknya.

¹² <https://unida.ac.id/pembelajaran/artikel/apa-itu-pembelajaran.html>, diakses pada tanggal 21 Januari 2024, Pkl. 20.00 Wit

¹³ <https://id.wikipedia.org/wiki/Islam>, di akses pada tanggal 21 Januari 2024, Pkl. 19.30 Wit.

4. Pengertian Remaja Menurut World Health Organization (WHO) adalah Masyarakat yang berada di rentang usia 10 sampai 19 tahun. menurut Peraturan Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja didefinisikan sebagai penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah.¹⁴ Remaja adalah seseorang yang tumbuh menjadi dewasa mencakup kematangan mental, emosional sosial dan fisik. Dimana remaja mempunyai rasa keingintahuan yang besar dan sedang mengalami proses perkembangan sebagai persiapan memasuki masa dewasa. Pada penelitian ini difokuskan pada remaja umur 14 – 18 tahun dengan pertimbangan sebagai berikut :
- a. Masa Remaja : rentang usia ini termasuk dalam definisi remaja (10-19 tahun) yang merupakan periode penting dalam pembentukan identitas agama.
 - b. Perkembangan Kognitif ; pada usia 14 tahun, remaja umumnya memiliki kemampuan kognitif yang berkembang untuk memahami konsep agama yang kompleks dan bernalar kritis.
 - c. Kemandirian : remaja usia 14-18 tahun kemungkinan besar memiliki banyak kemandirian dalam belajar dibandingkan dengan anak-anak yang lebih kecil.
 - d. Literasi Digital : kelompok usia ini lebih cenderung terbiasa dengan teknologi dan berpotensi menggunakannya untuk mengakses informasi

¹⁴ <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-remaja/>

agama dan pengalaman mereka dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran agama Islam.

5. Desa Dreamland Hills adalah Salah satu desa di Kecamatan Bula Barat, Kabupaten Seram Bagian Timur Provinsi Maluku. Berlokasi pada alamat Jalan Lintas Seram, Kode Pos 97522 dengan kode Wilayah 81.05.12.2012.¹⁵
6. Analisis Faktor-faktor pengaruh adalah suatu pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif dalam memahami secara mendalam terhadap berbagai elemen atau variabel yang memengaruhi minat belajar Agama Islam pada remaja di Masyarakat Pedesaan Seram Bagian Timur Kecamatan Bula.

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat simpulkan bahwa peneliti akan mengkaji lebih dalam dengan judul penelitian **“Dinamika Pembelajaran Agama Islam pada Remaja di Desa Dreamland Hills Kecamatan Bula Barat Seram Bagian Timur (Analisis Faktor-Faktor Pengaruh)”**.

¹⁵ <https://m.nomor.net/kodepos.php?i=cari-kodepos&jobs=desa%20dream%20land%20hills>, di akses pada tanggal 20 Januari 2024, Pkl. 21.00 Wit.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalistis atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan.⁵⁸

Bogdan dan Taylor menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati; pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistik⁵⁹. Kirk & Miller menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan (terhadap) manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristilahannya.⁶⁰

Penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat metode *post positivisme* dengan kondisi obyek yang natural, dengan menempatkan peneliti sebagai alat atau instrumen kecil, Teknik pengumpulan data bersifat gabungan. Analisis data

⁵⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Syakir Media Press,2021) Hal 30

⁵⁹ Tedi Priatna, "Filsafat Ilmu Penelitian Kualitatif", <https://etheses.uinsgd.ac.id/9761/1/FILSAFAT%20ILMU%20PENELITIAN%20KUALITATIF.pdf>, diakses pada tanggal 23 januari 2024, Pkl. 20.00 Wit

⁶⁰ *Ibid*, Hal. 3.

berjenis analisis induktif dan menekankan pada kualitas dan hasil penelitian lebih menitikberatkan pada makna daripada generalisasi pada obyek penelitian.⁶¹

Secara umum, ciri-ciri penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Tatanan alami merupakan sumber data yang bersifat langsung. Penelitian kualitatif melakukan penelitian pada latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan (entity).
2. Manusia sebagai alat instrumen. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan alat pengumpul data yang utama. Melalui “pengamatan berpartisipatif”, peneliti menjadi bagian dari fokus masalah yang diteliti.
3. Bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif bersifat mendeskripsikan ‘makna data’ atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti, dengan menunjukkan bukti-buktinya.
4. Penelitian kualitatif mementingkan proses, bukan hasil atau produk. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang memerdulikan produk atau hasil.
5. Analisis data bersifat induktif. Penelitian kualitatif tidak berupaya mencari bukti-bukti untuk pengujian hipotesis yang diturunkan dari teori, seperti halnya dalam pendekatan kuantitatif. Akan tetapi, peneliti berangkat ke lapangan untuk mengumpulkan berbagai bukti melalui penelaahan terhadap fenomena, dan berdasarkan hasil penelaahan,

⁶¹ http://repo.iain-tulungagung.ac.id/7300/10/Bab10_Penelitian%20Kualitatif_3.pdf, diakses pada tanggal 23 Januari 2024, Pkl.20.00 Wit

kemudian merumuskan teori. Jadi, penelitian kualitatif bersifat dari bawah ke atas (bottom up), tidak seperti penelitian kuantitatif yang bersifat dari atas ke bawah (top-down). Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif teori yang dirumuskan disebut grounded theory, yakni teori yang diangkat dari dasar.

6. Keperdulian utama penelitian kualitatif adalah pada "makna". Dalam penelitian kualitatif, keikutsertaan peneliti dalam suatu proses atau interaksi dengan tatanan (setting) yang menjadi objek penelitiannya merupakan salah satu kunci keberhasilan.

Akhirnya dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu jenis pendekatan penelitian dalam ilmu sosial yang menggunakan paradigma alamiah, berdasarkan teori fenomenologis (dan sejenisnya) untuk meneliti masalah sosial dalam suatu kawasan dari segi latar dan cara pandang obyek yang diteliti secara holistic.

Pendekatan kualitatif termasuk dalam *naturalistic inquiry*, yang memerlukan manusia sebagai instrumen karena penelitiannya yang sarat oleh muatan naturalistik, seperti dikemukakan bahwa "Naturalistic inquiry is always carried out, logically enough, in a natural setting, since context is so heavily implicated in meaning."⁶² Instrumen penelitian ialah manusia itu sendiri, artinya peneliti yang terlebih dahulu perlu sepenuhnya memahami dan bersifat adaptif terhadap situasi sosial yang dihadapi dalam kegiatan itu.

⁶² Nursapiah Harahap, "Penelitian Kualitatif", (Sumatera Utara : Wal Ashri Publishing, 2020), Hal. 96.

la terbina oleh pengalamannya dalam menggunakan metoda yang cocok untuk meneliti subyeknya melalui wawancara, observasi, observasi partisipasi, analisis dokumen dan kepustakaan, analisis dokumentasi nyata (concrete documentation), teknik pendekatan riwayat hidup (life-history approach) dan teknik penelitian lainnya.⁶³

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Jadi, disamping peneliti bertindak sebagai instrumen peneliti sekaligus sebagai pengumpul data. Sedangkan instrumen-instrumen data hanya bersifat sebagai pendukung saja.

Sedangkan peran peneliti dalam hal ini adalah pengamat penuh. Selama melakukan studi lapangan, peneliti sendiri yang berperan sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia. Peneliti akan menggunakan tiga metode dalam pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Adapun Lokasi penelitian di Desa Dreamland Hills Kecamatan Bula Barat Seram Bagian Timur. Penelitian ini direncanakan selama 1 bulan dimulai dari tanggal 15 Januari 2024 sampai dengan 15 Februari 2024.

D. Subyek Penelitian

Subjek penelitian dipilih karena “dalam” subjek tersebut melekat masalah yang perlu diteliti sehingga subjek ini berfungsi sebagai pihak yang menjadi

⁶³ *Ibid*, Hal 43

sumber data, sedangkan objek penelitian menjadi permasalahan yang diteliti oleh peneliti.⁶⁴

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pejabat Desa, orang tua, guru PAI, tokoh agama dan 3 orang remaja di Desa Dream land Hills Kecamatan Bula Barat Seram Bagian Timur.

E. Sumber Data Penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka data penelitian bersumber pada:

1. Data primer yakni data yang diperoleh langsung dari sumber inti. Data primer tersebut diperoleh langsung dari informan yang berkompeten dalam memberikan informasi yakni para subjek penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Data primer yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, Orang tua, Tokoh Agama, dan Remaja di Desa Bula Kecamatan Bula Barat, Seram Bagian Timur
2. Data sekunder yakni data yang diperoleh melalui bahan kepustakaan.⁶⁵ Data tersebut diperoleh dari literatur-literatur penunjang seperti buku-buku, artikel, jurnal, tulisan blog internet, dokumen-dokumen penting, laporan hasil penelitian, pendapat para ahli, makalah dan sebagainya dan sumber-sumber terpercaya lainnya.

⁶⁴ Abd.Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (CV.Jakad Media Publishing,2021) hal.108

⁶⁵Ronny Hanitijo Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum, Jurumetri dan Sosial*, (Ghalia Indonesia: Jakarta, 2012), h. 52-53.

F. Teknik Pengumpulan Data

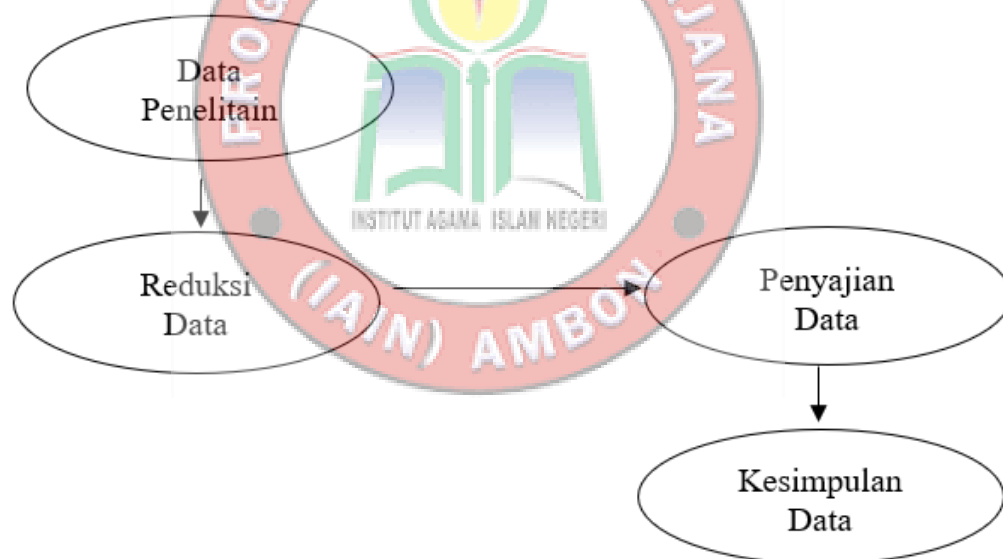
Penelitian dilakukan dengan menggunakan penelitian kepustakaan (*library reseach*) dan penelitian lapangan (*field reseach*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan mengutip beberapa sumber dan mempelajari teori-teori para ahli serta buku-buku yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti. Sedangkan penelitian lapangan memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan secara langsung dengan tehnik antara lain yaitu:

1. Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung ke objek yang diteliti guna memperoleh gambaran yang sebenarnya terhadap permasalahan yang diteliti terkait dengan dinamika pembelajaran agama Islam pada remaja di Desa Dreamland Hills Kecamatan Bula Barat Seram Bagian Timur
2. Wawancara, metode ini digunakan agar mengetahui dan mendapatkan informasi secara langsung dari para subjek yang dijadikan informan saat penelitian berlangsung di lokasi penelitian dalam hal ini Kepala Desa, Tokoh Agama, Guru PAI, Orang tua dan Remaja di Desa Dream Land Hills Kecamatan Bula, Barat Seram Bagian Timur.
3. Dokumentasi, yaitu suatu metode pengumpulan data dengan jalan mencatat secara langsung dokumen yang terdapat pada lokasi penelitian berupa; data (fakta yang tertulis), peta, foto, persuratan, maupun data-data yang dianggap penting dan lain sebagainya.⁶⁶

⁶⁶Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), h. 219.

3. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang permasalahan yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan. Analisis berupa pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Uraian pemaparan harus sistematis dan menyeluruh sebagai satu kesatuan dalam konteks lingkungannya juga sistematis dalam penggunaannya sehingga urutan pemaparannya logis dan mudah diikuti maknanya. Matthew Miles dan A. Michael Huberman membuat langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah



Gambar 1. Tahap-tahap penelitian menurut Matthew Miles dan A. Michael Huberman 2002

Berdasarkan langkah-langkah penelitian di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Reduksi Data (*Data Reducation*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Pengujian Data (*Data Display*)

Dengan mendisplaykan data maka, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang negatif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (internet). Untuk itu maka peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak.

3. Kesimpulan Data (*Verification*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke

lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶⁷

4. Tahap-Tahap Penelitian

1 .Tahap Pra Lapangan

Sebelum terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian, terdapat beberapa tahap penting yang perlu dilalui untuk memastikan kelancaran dan keberhasilan penelitian. Tahap-tahap ini sebagai tahap pra penelitian lapangan. Berikut adalah beberapa catatan dalam tahap pra penelitian lapangan sebagai berikut :

- a. Mempelajari literatur : melakukan studi literatur yang mendalam tentang pembelajaran agama Islam pada remaja, khususnya pada kondisi pedesaan yang heterogeny.
- b. Memperdalam pemahaman konteks : memperdalam pemahaman tentang konteks Desa Dreamland Hills, seperti budaya, sosial, ekonomi, agama dan sumber daya desa yang tersedia.
- c. Merumuskan pertanyaan penelitian : merumuskan pertanyaan penelitian yang jelas, terarah, dan dapat dijawab melalui penelitian kualitatif dengan fokus pada kondisi remaja di Desa Dream Land Hills Kecamatan Bula Barat Seram Bagian Timur.

⁶⁷*Ibid*, h. 19.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Setelah menyelesaikan tahap pra penelitian lapangan dengan matang, maka tibalah peneliti untuk terjun ke lapangan dengan membawa instrumen dan melakukan penelitian. Tahap pelaksanaan penelitian ini merupakan tahap krusial yang menentukan kualitas dan hasil penelitian. Berikut ini adalah poin penting dalam pelaksanaan penelitian :

- a. Membangun hubungan baik dan kepercayaan
- b. Melakukan pengumpulan data : melakukan wawancara mendalam dengan remaja, menggali pengalaman dan perspektif remaja dalam pembelajaran agama Islam. Selain itu untuk menambah referensi peneliti juga melaksanakan wawancara kepada pejabat Desa, tokoh agama, orang tua, pendidik PAI dan remaja yang ada di Desa Dream land Hills Kecamatan Bula Barat Seram Bagian Timur.
- c. Melakukan observasi partisipan : observasi partisipan di masjid, sekolah dan tempat-tempat Dimana remaja belajar agama Islam.
- d. Pengumpulan Dokumentasi : mengumpulkan dokumen yang relevan dengan penelitian, seperti buku Pelajaran agama Islam, kurikulum sekolah, dan materi ceramah agama.

3. Tahap akhir penelitian

Setelah melalui proses panjang dan penuh dedikasi, penelitian ini akhirnya mencapai tahap akhir. Tahap akhir ini adalah momen penting untuk merajut makna dari data yang telah dikumpulkan, menyusun kesimpulan dan merumuskan kontribusi yang dapat diberikan oleh hasil penelitian ini.

Adapun tahap akhir dari penelitian ini meliputi:

- a. Menyajikan data dalam bentuk deskripsi.
- b. Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Peelitian ini merupakan langkah awal dalam memahami dinamika pembelajaran Agama Islam pada remaja di Desa Dream Land Hills. Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang positif dalam peningkatan kualitas pembelajaran agama Islam pada remaja di Indonesia.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh uraian dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dinamika Pembelajaran Agama Islam pada remaja di Desa Dreamland Hills dengan keberagaman pada Tingkat pemahaman agama yang berbeda-beda, Tingkat ekonomi, sosial dan budaya dengan focus penelitian kepada metode pembelajaran yang digunakan, peran guru, pengajar agama dan orang tua. Dan kendala serta tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran agama Islam. Kondisi Remaja di Desa Dreamland Hills dihadapkan kepada terbatasnya sarana dan prasarana Pendidikan agama Islam seperti Mushollah terdapat 1 unit, dan fasilitas yang sangat terbatas. Terbatasnya akses teknologi di Desa Dreamland Hills membuat remaja kurang wawasan dan informasi terkait dengan Pendidikan agama Islam. Selain itu adanya pengaruh negatif dari media sosial terhadap pemanfaatan teknologi dan informasi menjadi perhatian dari orang tua agar tidak terpengaruh dengan budaya dari luar.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi remaja dalam pembelajaran agama Islam di Desa Dreamland Hills dapat dilihat dari 2 faktor yaitu faktor

internal seperti minat dan motivasi remaja, kemampuan belajar remaja, dan penerapan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh faktor keluarga, sekolah, dan lingkungan sosial. Peran serta Masyarakat, tokoh agama dan orang tua dalam pembelajaran agama Islam sangat penting agar tidak terpengaruh dengan budaya barat, pergeseran nilai-nilai yang tidak sesuai dengan ajaran agama Islam.

B. Saran

dari kesimpulan diatas maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada orang tua diharapkan lebih proaktif dalam mengajarkan nilai-nilai Islam melalui contoh nyata, melibatkan anak-anak dalam kegiatan keagamaan, dan memantau serta mengarahkan penggunaan teknologi agar anak-anak mengakses konten yang positif dan edukatif, termasuk materi keagamaan, untuk memperkuat pemahaman dan praktik agama pada remaja.
2. Kepada tokoh agama diharapkan dapat menciptakan program keagamaan yang menarik dan relevan bagi remaja, seperti diskusi interaktif, seminar, dan kegiatan sosial berbasis agama. Selain itu, perlu memanfaatkan media sosial dan teknologi untuk menyebarkan ajaran Islam dengan cara yang menarik, seperti melalui video pendek, podcast, dan posting informatif.

3. Kepada Pejabat desa adalah perlu memberikan dukungan penuh terhadap program-program keagamaan yang diinisiasi oleh sekolah, masjid, dan komunitas setempat dengan menyediakan bantuan dana dan fasilitas yang diperlukan. Selain itu, penting untuk menginvestasikan dalam pengembangan fasilitas pendidikan agama yang modern dan nyaman guna mendukung proses pembelajaran yang efektif.
4. Remaja disarankan untuk menjaga keseimbangan antara penggunaan teknologi dengan aktivitas keagamaan, seperti beribadah, mengikuti pengajian, dan terlibat dalam kegiatan sosial agama. Manfaatkan teknologi untuk akses konten positif tentang agama, namun tetap terbuka terhadap bimbingan tokoh agama untuk pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran Islam.
5. Kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian yang dapat mengungkapkan lebih mendalam tentang dinamika pembelajaran agama Islam dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pembelajaran agama Islam pada remaja dengan fokus penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayatullah.2020,Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara, *Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains* 2(13) :207
- Amelia Putri. 2018, Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata Pelajaran PAI di SMP Citra Bangsa, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Agus Zulkifli. 2019, Konsep Pendidikan Islam Bagi Remaja Menurut Zakiah Daradjat, Raudhah : Jurnal Tarbiyah Islamiyah 4 (1) : 12.
- Alizza N, Soraya S. 2023, Pengaruh Lingkungan Terhadap Hasil Belajar PAI...”, *Tahdzib Al-Akhlaq : Jurnal PAI* 6(1):3.
- Arifin M. 2007, Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga terhadap Akhlak Remaja Karang Taruna Kayu Arahiwang Desa Borowetan kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo, Skripsi, Fakultas Tarbiyah, IAIN Walisongo, Semarang.
- Ayu Laras N. 2021, Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa, Skripsi. UIN Raden Intan, Lampung.
- Abdussamad Z. 2021, Metode Penelitian Kualitatif, Syakir Media Press
- Budiman Agus.2020, Teknologi Pendidikan dan Dinamika Pendidikan Agama Islam”, *At Ta'dib* 3(2) :181
- Eka Surya Pratama Arna, 2022. Analisis Faktor-faktor Kesulitan Belajar PAI kelas X SMKS Melati hamparan Perak. *Lokakarya : Journal Research and Education Studies* 1(2) : 21.
- Djollong Andi Fitriani.2020, Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Al-Ibrah* 9(1):11.
- Daud M Y.2021, Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia, *Jurnal Intelektualita Prodi MPI FTK UIN Ar-Raniry* 10 (2) : 2.
- Darise Gina Nurvina Darise. 2021, Pendidikan Agama islam dalam Konteks” Merdeka Belajar”, *Journal of Islamic Education : The Teacher of Civilitation* 02(2): 2.
- Dyah Permatasari Yovita. 2017, Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia (Sebuah Tinjauan Historis-Kronologis), *Falasifa* 8 (2) : 223.

- Firmansyah Mokh. Iman.2019, Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar dan Fungsi, *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim* 17 (2) : 79.
- Gina Nurvina, Pendidikan Agama islam dalam Konteks” Merdeka Belajar”, *Journal of Islamic Education : The Teacher of Civilitation*, Volume 02 Nomor 02 Tahun 2021, Hal. 2
- Halimurosid Asep, Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0, *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Volume 4 No. 4 Tahun 2022.
- Harahap N. 2020, *Penelitian Kualitatif*, Sumatera Utara : Wal Ashri Publishing.
- Hartati Sri & Afiatun. 2015, *Dinamika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*, *Jurnal Cendekia* 13(1):88.
- Majid S. 2022, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, *Intiqad : Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 14 (1) : 17.
- Mukhid Abd, (2021). *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta : CV.Jakad Media Publishing
- Muhibburrohman Ohib. 2023, *Eksplorasi Pemahaman dan Pengalaman Remaja Terhadap Bimbingan Agama dan Kesadaran beragama*, Blantika : *Multidisciplinary Journal* 2 (2) : 173.
- Meiliana Arswinda Ryska. 2022, *Motivasi Belajar PAI (Studi Kasus pada Anak Sekolah Dasar Kelas V di SDN Simpang Bandar, Kabupaten Batang)*, *UIN Sultan Agung*, Semarang.
- Mulyono. 2019, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural*, *El Washatiah : Jurnal Studi Agama* 7(1) : 53.
- Martina. 2019, *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa mata Pelajaran PAI di SMPN 9 Tulung Selapan Kabupaten Oki*, *Jurnal PAI Raden Fatah* 1 (2) : 157
- Nastasya R, Irawan D.2023, *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik* , *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1 (1) : 40.
- Nurhidayati dkk. 2012, *karakteristik Jiwa Remaja dan Penerapannya Dalam Pendidikan Menurut Islam*, *Jurnal Inovasi* 09(2) : 78.

- Nudin Burhan,. 2020, Konsep Pendidikan Islam pada Remaja, *Journal Literasi* 9 (1) :65.
- Nugraha dkk. 2024, Dinamika Pembelajaran PAI di Era Digital : Integrasi Teknologi dalam Model Hannafin-Peck untuk Pembelajaran yang dinamis, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 1(1) : 836.
- Pimay Awaludin, 2021. Dinamika dakwah Islam di Era Modern, *Jurnal Ilmu Dakwah* 41(1):45.
- Priatna T.2024, "Filsafat Ilmu Penelitian Kualitatif", <https://etheses.uinsgd.ac.id/9761/1/FILSAFAT%20ILMU%20PENELITIAN%20KUALITATIF.pdf>, diakses pada tanggal 23 januari 2024, Pkl. 20.00 Wit
- Safwandy dkk. 2024, Dinamika Pembelajaran PAI di Era Digital, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 1 (10) : 836.
- Sukriyah E dkk. 2024, Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam bagi Remaja di Lingkungan Keluarga, *Research Development Journal of Education* 10 (1) : 157.
- Soemitro H N. 2012, *Metodologi Penelitian Hukum, Jurumetri dan Sosial*, Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Sukmadinata S N. 2015, *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Z Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press, Cet. I, Desember 2021
- <https://kemenag.go.id/opini/menatap-wajah-pendidikan-islam-ye9yzd>, di akses pada tanggal 20 Januari 2024, Pkl 20.00 Wit
- <https://pendis.kemenag.go.id/pai/berita/pembelajaran-pai-dalam-kurikulum-merdeka-BIu5Z>, di akses pada tanggal 22 Januari 2024, Pkl 18.45 Wit
- <https://unida.ac.id/pembelajaran/artikel/apa-itu-pembelajaran.html>, diakses pada tanggal 21 januari 2024, Pkl. 20.00 Wit
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Islam>, di akses pada tanggal 21 Januari 2024, Pkl. 19.30 Wit.
- <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-remaja/>, diakses pada tanggal 10 Januari 2024, Pkl 15.00 Wit

https://m.nomor.net/_kodepos.php?_i=cari-kodepos&jobs=desa%20dream%20land%20hills, di akses pada tanggal 20 Januari 2024, Pkl. 21.00 Wit.

<https://www.brainacademy.id/blog/metode-penelitian-kualitatif>, diakses pada tanggal 22 Januari 2024, Pkl 20.00 Wit

<https://bengkulu.kemenag.go.id/file/file/Sirandang/PP55.pdf>, di akses pada tanggal 22 Januari 2024, Pkl. 15.00 Wit

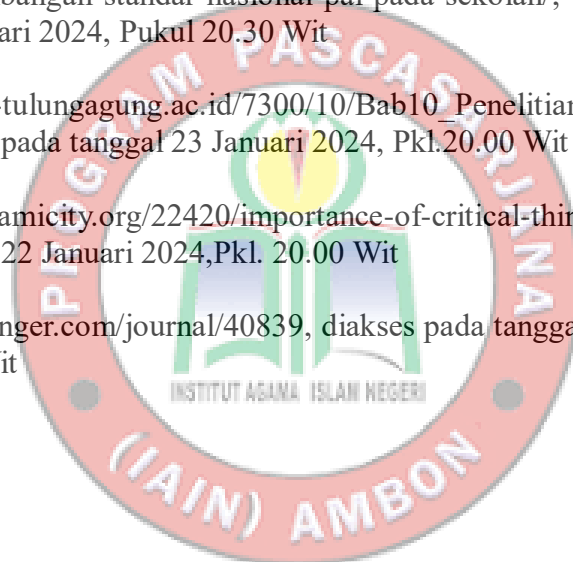
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pembelajaran>, diakses pada tanggal 22 Januari 2024, Pukul 20.00 Wit

<https://pustakapendisntt.com/2019/03/05/kma-211-2011-tentang-pedoman-pengembangan-standar-nasional-pai-pada-sekolah/>, diakses pada tanggal 22 Januari 2024, Pukul 20.30 Wit

http://repo.iain-tulungagung.ac.id/7300/10/Bab10_Penelitian%20Kualitatif_3.pdf, diakses pada tanggal 23 Januari 2024, Pkl.20.00 Wit

<https://www.islamicity.org/22420/importance-of-critical-thinking/>, diakses pada tanggal 22 Januari 2024, Pkl. 20.00 Wit

<https://link.springer.com/journal/40839>, diakses pada tanggal 22 Januari 2024, Pkl 20.00Wit



BIODATA PENULIS



Karimun adalah nama penulis Tesis ini. Penulis lahir dari orang tua Samingan dan Sumirah sebagai anak kelima dari enam bersaudara. Penulis dilahirkan di Desa Balong Asem , Kabupaten Ngawi pada tanggal 16 Agustus 1978. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SD Negri Reuntang Kecamatan Sampai Niet Kabupaten Aceh Barat (lulus tahun 1993), melanjutkan ke MTS Negeri Meulaboh, Kecamatan Meulaboh (lulus tahun 1996), dan MAN Meulaboh, (lulus tahun 1999), dan melanjutkan lagi ke S1 di STAI Seram Timur, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Kecamatan Bula, serta bisa menempuh S2 pada PascaSarjana IAIN Ambon, Jurusan Pendidikan Agama Islam di Kota Ambon. Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah menyelesaikan pengerjaan tugas akhir Tesis ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya Tesis yang berjudul **"Dinamika Pembelajaran Agama Islam Pada Remaja Di Desa Dreamlane Hills Kecamatan Bula Barat Seram Bagian Timur (Analisis Faktor - Faktor Pengaruh)"**.

DOKUMENTASI



Gbr.1 Wawancara dengan Pejabat Desa
Dreamland Hills – Rina Susilawati



Gbr.2 Wawancara dengan Pejabat Desa
Dreamland Hills – Rina Susilawati



Gbr.3 Dokumentasi Bersama dengan
Pengurus Desa Dreamland Hills



Gbr.4 Dokumentasi Bersama dengan Remaja Desa di
Mushollah Al Hidayah



Gbr.5 Dokumentasi Bersama dengan Remaja dan Orang tua Desa di Mushollah Al Hidayah



Gbr.6 Dokumentasi Bersama dalam Pengajian di Mushollah Al Hidayah



Gbr.7 Dokumentasi Wawancara dengan Tokoh Agama – Fatihul Ihsan



Gbr.8 Dokumentasi Wawancara dengan Orang tua Remaja - Nasikin





Gbr.9 Dokumentasi Wawancara
dengan Remaja 1 - Yuliani (SMA
Desa Banggoi Kelas XI



Gbr.10 Dokumentasi Wawancara
dengan Remaja Desa Dreamland –
Saat Pengajian Remaja



Dokumentasi Pengajian di
Desa Dreamland – Tokoh
agama, orang tua dan
remaja





Dokumentasi Wawancara
dengan Tokoh Agama :
Supratik – Petani dan Marbot
Mushollah Al Hidayah



Dokumentasi Wawancara
dengan Remaja 2 : M.Ridho
Samudera – MTs LKMD
Jakarta Baru



Dokumentasi Wawancara
dengan Remaja 3 : Lusiana –
MTs LKMD Jakarta Baru